

ABSTRACT

Forensic dentistry has an important role to help identify in disaster, criminal cases, and sexual violence. Cases of sexual violence can be found in physical contact in the form of marks or wounds. When forming a bite pattern then the mark or wound is called a bite mark. Dentists may exclude or include suspected persons of causing a bite mark. Clinical students as future dentist should be able to perform one of the forensic odontology identification, one of which is the bite mark identification.

The research objective is to know the accuracy of bite mark identification that done by dental clinical students and to know the description of the clinical students ability in bite mark identification.

This is a descriptive research with cross sectional design and data obtained from bite mark identification, matching between overlay and bite mark image using odontometric triangle method. In the study, there were 21 samples that fulfilled the inclusion criteria.

The result of this study is got percentage of the accuracy of bite mark identification by clinical student class of 2016 equal to 66,65%.

Keyword : Forensic Dentistry, Bite Mark, Accuracy

INTISARI

Kedokteran gigi forensik berperan penting dalam membantu proses identifikasi pada bencana alam, kasus kriminal, dan kekerasan seksual. Pada tindak kekerasan seksual dapat ditemukan adanya kontak fisik berupa tanda atau luka, apabila membentuk pola gigitan maka tanda atau luka tersebut dinamakan *bite mark*. Dokter gigi dapat menyisihkan atau menyertakan orang yang diduga menyebabkan *bite mark*. Mahasiswa profesi sebagai calon dokter gigi harus dapat melakukan salah satu identifikasi odontologi forensik, salah satunya identifikasi *bite mark*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keakuratan identifikasi *bite mark* yang dilakukan oleh mahasiswa profesi kedokteran gigi dan untuk mengetahui gambaran kemampuan mahasiswa profesi dalam identifikasi *bite mark*.

Desain penelitian ini dilakukan dengan observasi *cross sectional* dan data didapat dari identifikasi *bite mark*, pencocokan *antara overlay dan gambar bite mark* menggunakan metode *odontometric triangle*. Dalam penelitian didapatkan 21 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian dari 21 sampel diperoleh persentase keakuratan identifikasi *bite mark* oleh mahasiswa profesi RSGM UMY angkatan tahun 2016 sebesar 66,65 %.

Kata Kunci : Kedokteran Gigi Forensik, *Bite mark*, Keakuratan